

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki tujuan yang salah satunya yaitu tercapainya tingkat efisien dan efektif dalam melaksanakan pergerakan. Transportasi merupakan urat nadi dari pembangunan nasional, dimana sarana dan prasarana yang berkeselamatan harus diselenggarakan dan terpenuhi.

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk didalamnya bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Definisi tersebut dikutip dari UU nomor 34 tahun 2006 tentang Jalan. Jalan merupakan salah satu aspek yang penting dalam dunia transportasi, khususnya transportasi darat. Banyak permasalahan yang timbul dari jalan. Jalan merupakan salah satu aspek penting dalam transportasi, khususnya transportasi darat. Terpenuhinya jalan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman baku yang ada harus terpenuhi sehingga pergerakan manusia dan/atau kendaraan dapat berlangsung dengan lancar. Dengan kondisi jalan yang ada saat ini, masih terjadi banyak permasalahan, seperti adanya konflik lalu lintas, kerusakan permukaan jalan, aksesibilitas, kecelakaan lalu lintas dan lain sebagainya. Menurut Taha (1996), jika fasilitas pelayanan yang beroperasi sedikit, maka dapat menimbulkan waktu tunggu yang semakin lama bahkan antrean yang panjang. Sementara, jika fasilitas pelayanan yang beroperasi banyak, maka biaya operasional semakin tinggi. Keseimbangan antara jumlah fasilitas pelayanan yang beroperasi dengan tingkat kedatangan kendaraan, sehingga arus lalu-lintas jalan tol tidak terhambat.

Jalan Tol adalah singkatan dari Tax On Location atau jalan berbayar. Orang yang bepergian menggunakan pelayanan jalan tol bertujuan untuk mempersingkat waktu tempuh dari tempat ke tempat. Pada prinsip awal, jalan

tol memiliki jarak yang jauh jauh, namun waktu tempuh menjadi lebih singkat karena kondisi jalan tol bebas halangan. Jalan tol merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas demi meningkatkan kelancaran lalu lintas. Menurut UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang diwajibkan untuk membayar tol. Sedangkan Tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk penggunaan jalan tol.

Jalan tol memiliki peran nyata dibandingkan dengan jalan biasa, kecepatan rata-rata kendaraan lebih tinggi dan waktu tempuh lebih pendek serta jauhnya jarak adalah salah satu ciri yang membedakan antara jalan tol dan jalan arteri. Namun seringkali kenyataan tidak sesuai dengan harapan pengguna. Selalu ada kekurangan, baik teknis maupun non-teknis. Untuk meminimalkan situasi ini, perbaikan diperlukan di semua bidang.

Jalan tol Soreang – Pasirkoja (Tol Soroja) merupakan sebuah jalan tol sepanjang 10,5 kilometer dari Soreang menuju Pasirkoja, Kab. Bandung. Jalan tol ini adalah kelanjutan dari ruas Jalan Tol Purbaleunyi yang diresmikan pada tanggal 4 Desember 2017. Kedua jalan tol ini dibatasi oleh Simpang Susun Pasirkoja yang terletak pada kilometer 132. Hal ini yang menjadi latar belakang dilakukan Praktek Kerja Profesi guna mengetahui karakteristik jalan dan daerah rawan kecelakaan. Selain itu, Praktek Kerja Profesi ini bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi jalan tol yang disesuaikan dengan peraturan yang tertuang dalam SPM (Standar Pelayanan Minimum) Jalan Tol Peraturan Menteri PUPR No 43/PRT/M/2015.

Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna Diploma DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan merupakan program akademik yang dilaksanakan taruna dalam rangka mengimplementasikan disiplin ilmu dari materi yang telah diajarkan diperkuliahan, dengan harapan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini para taruna dapat mengetahui penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari secara teknis dan praktis tidak hanya mengandalkan teori perkuliahan. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi diharapkan dapat memberikan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan jalan tol,

membantu proses peningkatan pelayanan keselamatan jalan tol dan memberikan rekomendasi penanganan daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan tol.

I.2 Tujuan

Praktek Kerja Profesi di PT. Citra Marga Lintas Jabar ini memiliki tujuan diantaranya :

1. Tujuan Umum

Untuk menerapkan ilmu dan pengaplikasian yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi ruas jalan dan perlengkapannya yang ada di jalan tol PT. Citra Marga Lintas Jabar, Kab. Bandung yang teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan.
- b. Mengetahui Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada ruas Jalan Tol Soreang – Pasirkoja.